



Ulasan Pasar

Berlanjutnya akumulasi pembelian Surat Utang Negara di tengah penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Jum'at, 18 Agustus 2017 jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan, berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,5 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 8 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 7 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang juga mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang mengalami kenaikan pada perdagangan di akhir pekan kemarin didukung oleh masih berlanjutnya aksi pembelian oleh investor di tengah stabilnya persepsi resiko Surat Utang Indonesia pada sepekan kemarin. Angka CDS 5 tahun yang mencerminkan persepsi resiko pada perdagangan di hari Jum'at berada pada kisaran 111 bps, terlihat stabil dibandingkan dengan posisi di saat adanya ketegangan geopolitik. Selain itu, kembali menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika juga menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara. Adapun investor juga terlihat aktif melakukan perdagangan yang tecermin pada tingginya volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada hari Selasa dimana pelaku pasar memperkirakan suku bunga acuan masih akan berada pada level 4,75%.

Dengan adanya kenaikan harga tersebut, maka telah mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 3,5 bps di level 6,571% untuk tenor 5 tahun, sebesar 1,5 bps di level 6,864% untuk tenor 10 tahun, sebesar 1 bps di level 7,301% untuk tenor 15 tahun dan sebesar 2 bps di level 7,514% untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga mengalami penurunan meskipun sempat dibayangi oleh kenaikan imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan di hari Kamis. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika tersebut bergerak dengan mengalami penurunan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan terbatas kurang dari 1 bps di level 3,602% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 1 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-37 dan INDO-47 ditutup turun sebesar 1 bps masing - masing di level 4,518% dan 4,537% setelah mengalami kenaikan harga masing - masing sebesar 15 bps dan 20 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan terbatas kurang dari 1 bps di level 2,128% setelah mengalami koreksi harga terbatas sebesar 1,5 bps

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp13,82 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,45 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,77 triliun dari 98 kali transaksi di harga rata - rata 84,51% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp2,16 triliun dari 28 kali transaksi di harga rata - rata 109,09%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	102.70	50.00	100.85	3779.41	98
FR0056	109.35	108.75	109.17	2165.50	28
FR0061	101.90	101.50	101.80	1163.53	44
FR0072	109.75	103.75	109.20	1143.08	83
FR0070	107.85	107.61	107.80	748.60	24
FR0073	112.85	112.00	112.50	671.77	19
FR0071	113.50	113.25	113.50	550.00	4
FR0074	102.10	100.00	101.80	364.53	39
FR0066	99.75	99.65	99.75	342.33	11
SR008	103.20	101.00	102.00	340.29	23

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WOMF01BCN3	AA(idn)	101.87	101.35	101.87	2402.00	4
BMRI01DCN2	idAAA	81.05	81.05	81.05	44.00	1
IMFIO2ACN4	idA	99.54	99.52	99.54	20.00	2
IMFIO3BCN1	idA	100.50	100.50	100.50	20.00	1
MEDCO1CN2	idA+	100.80	100.40	100.80	20.00	4
TAFSO2BCN2	AAA(idn)	101.79	101.79	101.79	20.00	1
BIIF01ACN2	AA+(idn)	101.98	101.98	101.98	15.00	1
ADMFO3ACN5	idAAA	100.57	100.55	100.55	12.00	2
BNIIO1SB	idAA+	101.99	101.97	101.99	10.00	2
MDLN01BCN1	idA	104.25	104.25	104.25	10.00	1

Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan senilai Rp2,6 triliun dari 18 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan di akhir pekan. Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B (WOMF01BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,4 triliun dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 101,69% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri D (BMRI01DCN2) senilai Rp44 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 81,05%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup pada level 13362,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 12,00 pts (0,09%) setelah bergerak bervariasi pada kisaran 13357,00 hingga 13370,00 per dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah bervariasinya arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Baht Thailand (THB). Sementara itu mata uang Won Korea Selatan (KRW), Peso Philippina (PHP), dan Dollar Taiwan (TWD) terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan kemarin. Namun demikian, dalam sepekan terakhir, nilai tukar mata uang regional bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika yang dipimpin oleh Peso Philippina (PHP) dan Dollar Singapura (SGD).

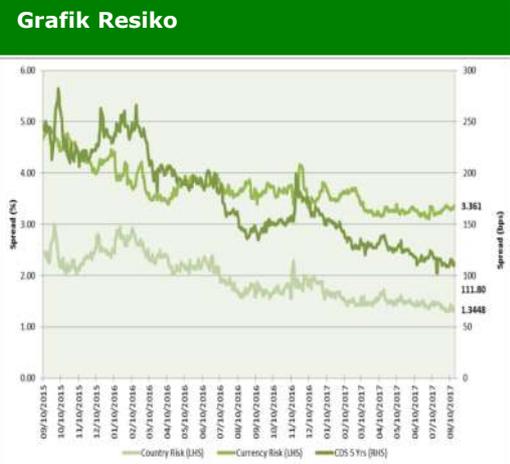
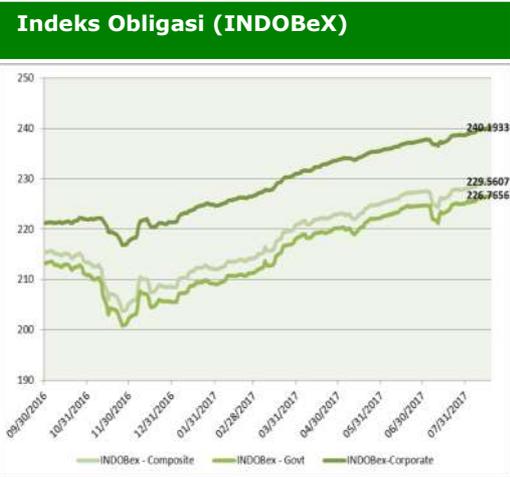
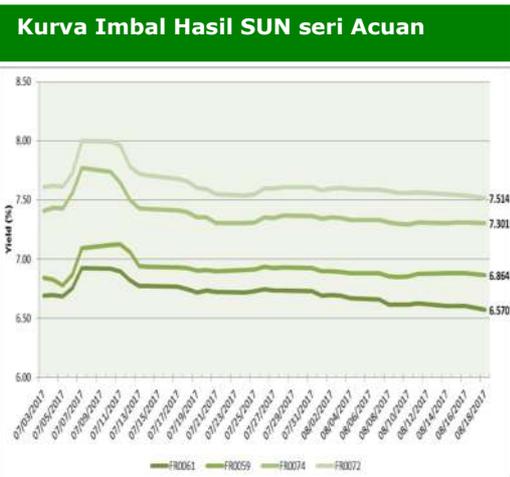
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong kenaikan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan imbal hasil Gilt dengan tenor 10 tahun. Adapun dari dalam negeri harga Surat Utang Negara kami perkirakan akan mengalami penurunan jelang pelaksanaan lelang SUN pada hari Selasa.

Adapun dari pergerakan imbal hasil surat utang global, imbal hasil dari US Treasury pada akhir pekan kemarin ditutup bervariasi, dimana untuk tenor 10 tahun naik di level 2,197% dan tenor 30 tahun turun di level 2,779%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan di level 0,416% sedangkan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 1,093%. Bervariasinya pergerakan imbal hasil dari surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

Adapun secara teknikal, harga seri-seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek harga Surat Utang Negara seri-seri tenor pendek kami perkirakan masih akan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan namun akan dibatasi oleh sinyal harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang sudah memasuki area jenuh beli (overbought).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara untuk melakukan strategi trading. Beberapa seri Surat Utang Negara yang kami perkirakan rawan terjadinya aksi ambil untung adalah sebagai berikut FR0066, FR0032, FR0038, FR0059, FR0074, dan FR0075. Adapun seri - seri yang masih cukup menarik untuk diakumulasi adalah FR0069, FR0053, ORI013 untuk tenor pendek dan FR0070, FR0065, FR0068 serta FR0072 untuk pilihan pada tenor panjang.



Berita Pasar

•**Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp425 miliar.**

Ke-tiga surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013 (DART01CN1) senilai Rp250 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 24 Agustus 2017. Adapun MTN VI PTPN II Tahun 2015 Seri A (PTPD06AXMF) senilai Rp110 miliar dan MTN VI PTPN II Tahun 2015 Seri B (PTPD06BXMFB) senilai Rp65 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, 27 Agustus 2017.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menarik peringkat PT Bima Multi Finance dan Obligasi Berkelanjutan perusahaan.**

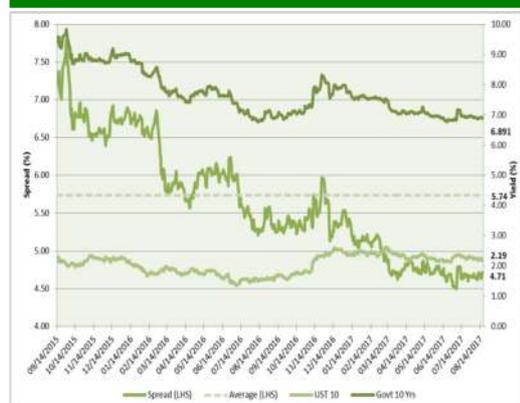
Sehubungan dengan ditariknya peringkat PT Bima Multi Finance oleh PT Pemeringkat Efek, maka PT Pemeringkat Efek Indonesia tidak lagi memonitor perkembangan restrukturisasi utang PT Bima Multi Finance serta dampaknya terhadap peringkat perusahaan. PT Pemeringkat Efek Indonesia akan melakukan kembali pemantauan atas peringkat perusahaan jika permintaan dari perusahaan dan tergantung pada kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan untuk proses pemeringkatan. Peringkat PT Bima Multi Finance yang terakhir adalah "idD", adapun obligasi dengan peringkat "idD" menandakan perusahaan gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansialnya yang jatuh tempo. PT Bima Multi Finance didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Lautan Berlian Pacific Finance. Bisnis perseroan berfokus pada pembiayaan kendaraan bekas, terutama pembiayaan motor bekas dan mobil bekas. Hingga 31 Maret 2017, PT Bima Multi Finance dimiliki oleh PT Cipta Citra Internasional sebesar 99,0% dan Eddy Edgar Hartono sebesar 1,0%.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.186	2.186	↓ 0.000	0.000
UK	1.076	1.086	↓ -0.011	-0.010
Germany	0.409	0.422	↓ -0.014	-0.033
Japan	0.028	0.039	↓ -0.011	-0.282
South Korea	2.314	2.322	↓ -0.007	-0.003
Singapore	2.100	2.121	↓ -0.021	-0.010
Thailand	2.360	2.395	↓ -0.036	-0.015
Indonesia (USD)	3.530	3.562	↓ -0.033	-0.009
Indonesia	6.864	6.880	↓ -0.016	-0.002
Malaysia	3.976	3.979	↓ -0.003	-0.001
China	3.634	3.617	↑ 0.017	0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.93	203.91	312.22	438.08	5.839
2	161.48	209.73	321.27	475.17	6.440
3	162.02	213.38	319.60	499.46	6.602
4	161.55	219.55	318.10	518.29	6.646
5	161.86	225.87	319.85	535.33	6.612
6	163.30	230.09	324.40	551.90	6.839
7	165.41	231.28	330.25	568.17	7.012
8	167.54	229.56	336.00	583.86	7.055
9	169.17	225.54	340.69	598.61	7.048
10	170.00	219.96	343.90	612.13	6.891

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Aug-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.74	99.71	99.65	↑	5.40	5.647%	5.723%	↓	(7.54)	0.729	0.709
FR32	15.000	15-Jul-18	0.91	108.08	108.14	↓	(5.70)	5.716%	5.655%	↑	6.12	0.874	0.850
FR38	11.600	15-Aug-18	0.99	105.48	105.47	↑	1.60	5.830%	5.846%	↓	(1.62)	0.965	0.938
FR48	9.000	15-Sep-18	1.08	102.95	102.99	↓	(3.60)	6.115%	6.081%	↑	3.43	1.014	0.984
FR69	7.875	15-Apr-19	1.66	102.50	102.49	↑	0.80	6.258%	6.263%	↓	(0.51)	1.549	1.502
FR36	11.500	15-Sep-19	2.08	109.83	109.82	↑	0.70	6.365%	6.368%	↓	(0.34)	1.834	1.778
FR31	11.000	15-Nov-20	3.24	112.84	112.82	↑	1.20	6.535%	6.539%	↓	(0.39)	2.775	2.688
FR34	12.800	15-Jun-21	3.83	120.72	120.62	↑	9.50	6.579%	6.604%	↓	(2.53)	3.155	3.055
FR53	8.250	15-Jul-21	3.91	105.60	105.54	↑	6.60	6.598%	6.616%	↓	(1.88)	3.411	3.302
FR61	7.000	15-May-22	4.74	101.71	101.57	↑	13.90	6.571%	6.605%	↓	(3.42)	4.053	3.924
FR35	12.900	15-Jun-22	4.83	125.29	125.23	↑	6.00	6.677%	6.689%	↓	(1.28)	3.802	3.679
FR43	10.250	15-Jul-22	4.91	114.65	114.59	↑	5.60	6.696%	6.709%	↓	(1.25)	4.016	3.886
FR63	5.625	15-May-23	5.74	94.56	94.52	↑	4.10	6.782%	6.791%	↓	(0.90)	4.887	4.727
FR46	9.500	15-Jul-23	5.91	112.96	112.90	↑	5.20	6.798%	6.808%	↓	(1.00)	4.704	4.549
FR39	11.750	15-Aug-23	5.99	123.72	123.67	↑	5.60	6.855%	6.865%	↓	(1.01)	4.633	4.479
FR70	8.375	15-Mar-24	6.57	107.70	107.65	↑	5.10	6.897%	6.906%	↓	(0.93)	5.080	4.911
FR44	10.000	15-Sep-24	7.08	116.74	116.72	↑	2.40	6.962%	6.966%	↓	(0.39)	5.203	5.028
FR40	11.000	15-Sep-25	8.08	124.27	124.26	↑	0.30	7.012%	7.012%	↓	(0.04)	5.626	5.435
FR56	8.375	15-Sep-26	9.08	109.02	109.04	↓	(2.20)	7.013%	7.010%	↑	0.31	6.445	6.227
FR37	12.000	15-Sep-26	9.08	132.80	132.86	↓	(6.30)	7.045%	7.037%	↑	0.79	6.001	5.797
FR59	7.000	15-May-27	9.74	100.94	100.82	↑	11.30	6.864%	6.880%	↓	(1.60)	7.111	6.875
FR42	10.250	15-Jul-27	9.91	122.09	121.97	↑	11.90	7.105%	7.120%	↓	(1.48)	6.749	6.518
FR47	10.000	15-Feb-28	10.49	120.25	120.75	↓	(50.00)	7.215%	7.154%	↑	6.07	7.078	6.831
FR64	6.125	15-May-28	10.74	92.55	92.38	↑	17.10	7.128%	7.152%	↓	(2.42)	7.772	7.504
FR71	9.000	15-Mar-29	11.57	113.69	113.54	↑	15.30	7.232%	7.251%	↓	(1.81)	7.449	7.190
FR52	10.500	15-Aug-30	12.99	125.57	125.58	↓	(0.60)	7.402%	7.402%	↑	0.06	7.981	7.696
FR73	8.750	15-May-31	13.74	112.60	112.45	↑	15.00	7.281%	7.297%	↓	(1.61)	8.418	8.122
FR54	9.500	15-Jul-31	13.91	117.97	118.00	↓	(3.20)	7.407%	7.404%	↑	0.33	8.414	8.113
FR58	8.250	15-Jun-32	14.83	107.22	107.21	↑	1.20	7.436%	7.438%	↓	(0.13)	8.913	8.593
FR74	7.500	15-Aug-32	14.99	101.79	101.73	↑	6.60	7.301%	7.308%	↓	(0.72)	9.295	8.967
FR65	6.625	15-May-33	15.74	92.14	92.08	↑	6.80	7.481%	7.489%	↓	(0.79)	9.573	9.228
FR68	8.375	15-Mar-34	16.57	107.85	107.68	↑	16.70	7.537%	7.553%	↓	(1.69)	9.221	8.886
FR72	8.250	15-May-36	18.74	107.31	107.10	↑	21.30	7.514%	7.535%	↓	(2.03)	9.957	9.597
FR45	9.750	15-May-37	19.74	121.00	120.50	↑	50.00	7.666%	7.709%	↓	(4.30)	9.806	9.444
FR75	7.500	15-May-38	20.74	101.37	101.14	↑	23.60	7.368%	7.391%	↓	(2.22)	10.696	10.316
FR50	10.500	15-Jul-38	20.91	128.98	128.98	↑	0.00	7.690%	7.690%	↑	-	10.047	9.675
FR57	9.500	15-May-41	23.74	118.04	117.86	↑	17.10	7.816%	7.830%	↓	(1.40)	10.554	10.157
FR62	6.375	15-Apr-42	24.66	84.29	84.28	↑	1.10	7.820%	7.822%	↓	(0.12)	11.434	11.004
FR67	8.750	15-Feb-44	26.49	109.93	109.93	↓	(0.10)	7.853%	7.853%	↑	0.01	11.305	10.878

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

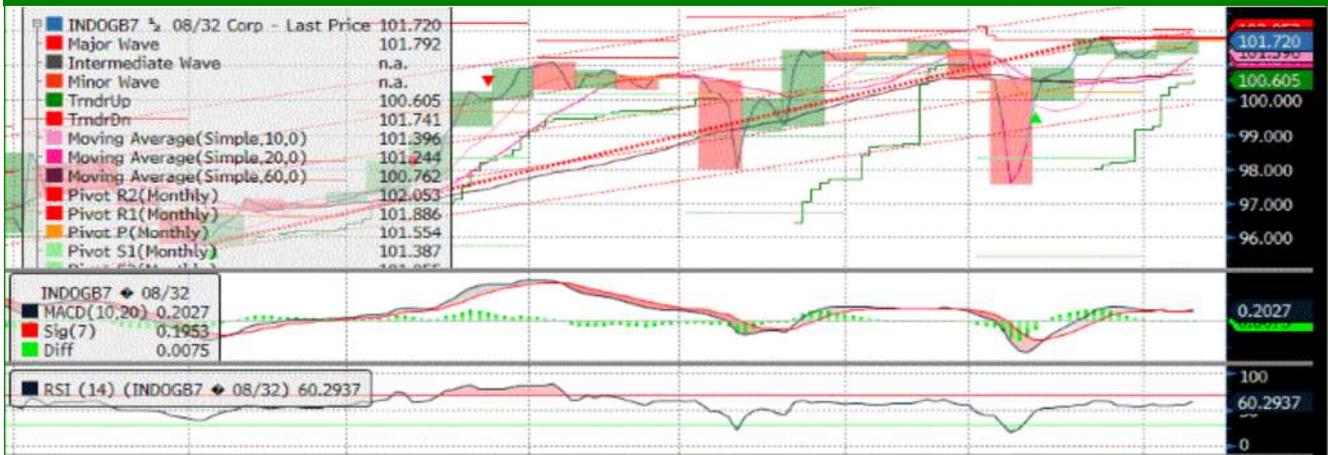
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	16-Agu-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	566.71
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	27.60
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	27.60
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,394.02
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	92.45
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	258.41
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	779.57
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	134.51
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	88.81
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	60.31
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	114.47
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	1,988.33
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	4.02



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.